

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di zaman modern ini, kemajuan teknologi telah merambah hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat. Teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini. Adanya teknologi dapat membantu masyarakat melakukan pekerjaan dengan mudah. Penerapan teknologi mendorong masyarakat untuk bekerja secara optimal karena tenaga dan waktu yang digunakan lebih sedikit.

Pekembangan teknologi juga menyentuh sektor informasi. Dukungan teknologi membantu proses pengelolaan data dan informasi sehingga dapat berjalan lebih cepat. Teknologi informasi memastikan data yang diinput, diolah menjadi informasi, disimpan dan disebarakan dengan benar. Penerapan teknologi komputer memungkinkan pengguna untuk melakukan pengelolaan informasi dalam kapasitas yang lebih besar.

Pengelolaan informasi dalam dunia bisnis merupakan hal yang penting. Proses pengelolaan informasi seharusnya dilakukan dengan baik sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal serta menekan biaya yang mungkin muncul. Penggunaan teknologi untuk pengelolaan informasi sangat diperlukan untuk pengembangan usaha. Adanya teknologi informasi dapat memudahkan proses pengelolaan informasi di perusahaan sehingga bisa dilakukan dengan cepat dan akurat.

PT Anugerah Duta Nawasena (PT ADN) merupakan perusahaan penyewaan kendaraan yang berada di Provinsi Jambi. PT ADN memiliki kegiatan usaha yaitu penyewaan mobil dan alat berat. Pelanggan dari PT ADN merupakan perorangan dan perusahaan. Layanan sewa yang disediakan yaitu penyewaan lepas kunci dan dengan supir. Proses bisnis yang terdapat pada perusahaan ini yaitu, penyewaan kendaraan, pengelolaan kendaraan dan pengelolaan pelanggan. Proses penyewaan kendaraan meliputi proses penawaran, penyewaan, penagihan, serta pengembalian. Proses pengelolaan kendaraan merupakan proses pencatatan perawatan kendaraan. Proses pengelolaan pelanggan meliputi proses pendaftaran pelanggan.

Ketentuan terkait penyewaan di PT ADN terdapat pada surat perjanjian sewa, khusus untuk sewa mobil kontrak. Layanan sewa mobil lepas kunci dan sewa alat berat tanpa operator hanya dapat diberikan kepada pelanggan yang telah terdaftar pada PT ADN. Proses pendaftaran pelanggan di PT ADN membutuhkan data pelanggan berupa KTP atau NIB serta nomor telepon. Durasi sewa mobil minimal satu (1) hari dan untuk alat berat minimal satu (1) bulan. Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) ditanggung pelanggan. Pembayaran sewa kendaraan dilakukan saat kendaraan dikembalikan atau menurut perjanjian sewa yang disepakati.

Keterlambatan pengembalian mobil dengan perjanjian sewa akan dikenakan denda perhari sebesar 1% dari nilai perjanjian sewa dan keterlambatan pengembalian untuk sewa mobil bukan kontrak akan dikenakan denda perhari sebesar biaya sewa perhari. Denda untuk keterlambatan pengembalian alat berat perhari setara dengan delapan (8) jam sewa dan dikalikan harga sewa perjam. PT

ADN dapat menarik kendaraan secara sepihak jika terjadi keterlambatan pengembalian tanpa konfirmasi ke PT ADN lebih dari 1 hari untuk sewa bukan kontrak dan lebih dari 3 hari untuk sewa kontrak. Pembayaran tagihan dapat dilakukan setelah *invoice* diterbitkan.

Saat ini, seluruh kegiatan pencatatan di perusahaan dilakukan dengan bantuan aplikasi *spreadsheet*. Resiko terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh manusia dalam proses pengelolaan informasi pada saat ini sangat besar. Duplikasi data pelanggan, kendaraan dan sewa yang terjadi karena kesalahan pada saat pencatatan dapat menyulitkan proses pengolahan data. Informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat karena data yang terduplikasi tidak dapat diidentifikasi kesesuaiannya. Sebagai contoh, duplikasi pada data pelanggan. Staf Admin tidak dapat mengidentifikasi data pelanggan yang benar sehingga pada saat merekap data pelanggan, informasi yang tercantum tidak sesuai kebenarannya.

Data pelanggan, kendaraan dan sewa yang tersimpan dalam file *spreadsheet* rentan untuk terhapus karena kelalaian pengguna. Setiap orang yang memiliki akses perangkat milik Staf Admin dapat merubah atau menghilangkan data pelanggan, kendaraan dan sewa baik secara spontan maupun direncanakan. Kehilangan data terkait penyewaan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memastikan transaksi sewa yang sedang terjadi dan kapan waktu jatuh tempo pengembalian kendaraan. PT ADN mengalami kerugian materil karena kejadian ini.

Proses pengolahan data yang tersimpan saat ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan tidak ada fasilitas yang dapat mengintegrasikan proses pengolahan data di internal perusahaan. Pada saat melakukan transaksi

penyewaan admin harus mengecek data kendaraan yang tersedia. Data tersebut seringkali tidak sesuai karena tidak dilakukan *update* pada saat terjadinya transaksi penyewaan sebelumnya. Permasalahan yang muncul dapat menghambat perusahaan untuk mencapai tujuan, yaitu memaksimalkan keuntungan dan menekan biaya yang mungkin muncul dari resiko kesalahan.

Dari uraian masalah diatas dapat diketahui bahwa PT ADN membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengakomodir proses bisnis perusahaan. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk mengelola informasi perusahaan secara efektif. Dengan demikian, penulis memberi judul “**SISTEM INFORMASI LAYANAN SEWA KENDARAAN BERBASIS *WEBSITE* PADA PT ANUGERAH DUTA NAWASENA**” pada penelitian ini.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berikut merupakan identifikasi masalah yang ditemukan dari uraian latar belakang diatas :

1. Kegiatan pencatatan data pelanggan, kendaraan dan transaksi penyewaan dilakukan dengan bantuan aplikasi *spreadsheet*, hal ini memungkinkan resiko terjadinya kesalahan pencatatan yang menyebabkan duplikasi data.
2. Data yang berkaitan dengan proses penyewaan disimpan di *spreadsheet* rentan terhapus, hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

3. Proses pengolahan data yang berkaitan dengan proses penyewaan membutuhkan waktu yang cukup lama sebab data yang digunakan pada proses penyewaan tidak terintegrasi.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah yang dapat ditemukan dari uraian latar belakang diatas :

1. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat meminimalisir terjadinya duplikasi data karena kesalahan pencatatan data pelanggan, kendaraan dan sewa.
2. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat menyimpan data pelanggan, kendaraan dan sewa dengan aman.
3. Bagaimana membangun sistem informasi yang dapat terintegrasi untuk mempercepat proses pengolahan data pelanggan, kendaraan dan sewa.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud dilakukan penelitian ini adalah memudahkan proses pengelolaan informasi pada PT ADN dengan bantuan teknologi sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan efektif.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi yang dapat meminimalisir terjadinya duplikasi data karena kesalahan pencatatan data pelanggan, kendaraan dan sewa.
2. Membangun sistem informasi yang dapat menyimpan data pelanggan, kendaraan dan sewa dengan aman.
3. Membangun sistem informasi yang terintegrasi untuk mempercepat proses pengolahan data pelanggan, kendaraan dan sewa.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini sebagai berikut :

##### 1. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan terkait pembangunan aplikasi serta mengasah kemampuan analisis guna memecahkan permasalahan yang terjadi.

##### 2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan bacaan untuk melakukan penelitian lain terkait permasalahan yang sama.

##### 3. Bagi Pengembangan Ilmu

Kontribusi dalam bentuk informasi mengenai pembangunan aplikasi manajemen penyewaan kendaraan yang dapat dijadikan kajian dan pengembangan lebih lanjut.

##### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

##### 1. Bagi PT Anugerah Duta Nawasena

Proses pengolahan data dapat berjalan lebih cepat karena penggunaan sistem informasi dapat mengintegrasikan data pelanggan, kendaraan dan sewa. Meminimalisir kesalahan pencatatan sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.

### **1.5. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan berjalan dengan sistematis, penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengguna sistem informasi ini adalah pihak internal PT ADN yaitu Direktur Utama dan Staf Admin.
2. Sistem informasi ini menyediakan keluaran berupa Surat penawaran, Surat perjanjian sewa kendaraan, *invoice* dan bukti pembayaran.
3. Penyewaan kendaraan berupa mobil penumpang dan alat berat.
4. Penyewaan kendaraan untuk konsumen perorangan dan perusahaan.
5. Sewa mobil lepas kunci atau sewa alat berat tanpa operator hanya diberikan kepada pelanggan yang telah terdata di *Database* perusahaan.
6. Sewa kendaraan kontrak hanya untuk sewa kendaraan berjenis mobil tanpa supir.
7. Ketentuan sewa kendaraan kontrak tercantum pada Surat Perjanjian Sewa Kendaraan.
8. Verifikasi pembayaran tagihan atau denda dilakukan diluar sistem.
9. Durasi sewa mobil interval 1 (satu) hari dan alat berat 1 (satu) bulan.
10. Perawatan kendaraan merupakan proses pencatatan pergantian suku cadang atau perbaikan.





Bab ini merupakan penutup dari pembahasan ini, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian dan memberikan saran.